

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian membahas pengaruh variabel orientasi masa depan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun. Berikut ini merupakan penjelasan yang akan dicantumkan dari beberapa hasil peneliti mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini.

##### 1. **Sandra dan Kautsar (2020)**

Sandra dan Kautsar meneliti tentang literasi keuangan, orientasi masa depan, usia dan gender dalam merencanakan dana pensiun PNS. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 110 responden yang bekerja sebagai PNS di kota Surabaya. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *quota sampling*. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian (Sandra dan Kautsar (2020) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu perencanaan dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu orientasi masa depan dan literasi keuangan.
- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian (Sandra dan Kutsar (2020) adalah:

- 1) Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Literasi Keuangan.
- 2) Metode pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *quota sampling*.
- 3) Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

## 2. **Kimiyagahlam et al (2019)**

Kimiyagahlam et al meneliti tentang Faktor Perilaku Berpengaruh Terhadap Perencanaan Pensiun. Pada penelitian ini sampel yang digunakan 900 masyarakat di Malaysia. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah pemodelan persamaan struktural. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Kimiyagahlam et al (2019) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu perencanaan dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu orientasi masa depan
- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Kimiyagahlam et al (2019) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Gaya Hidup dan Literasi Keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu adalah masyarakat Malaysia.

### 3. **Wardani et al (2019)**

Wardani et al meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada ASN Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 389 responden di Jakarta. Dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling*. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Modeling*). Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Wardani et al. (2019) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu perencanaan dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.
- 4) Menggunakan teknik analisis data *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Wardani et al. (2019) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Orientasi masa depan dan Gaya Hidup.
2. Metode pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya hanya *probability sampling*.

#### **4. Sugihartatik (2017)**

Sugihartatik (2017) meneliti tentang Hubungan Orientasi Masa Depan, Pengetahuan Keuangan dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Keluarga. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 272 orang dengan kriteria berusia 25 - 55 tahun kawin atau belum kawin, tinggal di

Gresik, Surabaya dan Sidoarjo, dan punya penghasilan minimal empat juta rupiah per bulan. Dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *convenience sampling*. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Multiple Regression Analysis* (MRA). Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Sugihartatik (2017) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu perencanaan dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu orientasi masa depan
- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Sugihartatik (2017) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Gaya Hidup dan Literasi Keuangan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah masyarakat di Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah

3. Metode pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan *convenience sampling*.
4. Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

**5. Karlina (2016)**

Karlina (2016) meneliti tentang Hubungan Gaya Hidup Hedonis dan Jenis Pekerjaan Terhadap Penerimaan Diri Menghadapi Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil di Kota Samarinda. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 80 para pegawai negeri sipil di Kota Samarinda yang akan menghadapi masa pensiun tahun 2015 dan 2016. Dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode sampling jenuh atau *total sampling*. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah nonparametric *Kendall's-tau*. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonis memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Karlina (2016) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu gaya hidup

- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Karlina (2016) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Orientasi Masa Depan dan Literasi Keuangan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang adalah masyarakat di Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah pegawai negeri sipil di Kota Samarinda.
3. Metode pengambilan sampel pada penelitian sekarang menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan *total sampling*
4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan nonparametric *Kendall's-tau*.

#### 6. Lusardi dan Mitchell (2011)

Lusardi dan Mitchell meneliti tentang literasi keuangan dan perencanaan pensiun di Amerika Serikat. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 1.200 responden Amerika Serikat. Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Lusardi dan Mitcell (2011) adalah:

- 1) Menggunakan variabel dependen yaitu perencanaan dana pensiun.
- 2) Menggunakan variabel independen yaitu literasi keuangan.
- 3) Menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode survei melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian Lusardi dan Mitchell (2011) adalah:

1. Variabel independen yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan Orientasi Masa Depan dan Gaya hidup.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah keluarga di Surabaya, sedangkan penelitian terdahulu adalah Masyarakat di Amerika Serikat.
3. Teknik analisis data pada penelitian sekarang adalah *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

Ringkasan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1  
**PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN YANG SEKARANG**

| Penelitian                 | Tujuan Penelitian   | Variabel Penelitian   | Sampling                           | Teknik Analisa                             | Hasil Penelitian   |
|----------------------------|---|---|------------------------------------|--|--|
| Sandra dan Kautsar (2020)  | Untuk menguji literasi keuangan, orientasi masa depan, usia dan gender dalam merencanakan dana pensiun PNS  | <b>DV:</b><br>Perencanaan Dana pensiun<br><b>IV:</b><br>literasi keuangan, orientasi masa depan, usia dan gender              | <i>Quota sampling</i>              | <i>multiple regressions analysis (MRA)</i> | Literasi keuangan dan orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. |
| Kimiyagahlam et al. (2019) | Untuk menguji Faktor perilaku berpengaruh terhadap perencanaan pensiun  | <b>DV:</b> Perencanaan Dana Pensiun<br><b>IV:</b> pendidikan keluarga, orientasi masa depan, literasi keuangan, materialisme, | Masyarakat di Malaysia             | pemodelan persamaan struktural             | Orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.                       |
| Wardani et al. (2019)      | Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, penerapan pengelolaan keuangan dan perilaku menabung terhadap kesiapan pensiun                              | <b>DV:</b> Perencanaan Dana Pensiun<br><b>IV:</b> literasi keuangan, penerapan pengelolaan keuangan dan perilaku menabung     | <i>probability sampling</i>        | <i>SEM (Structural Equation Modeling)</i>  | Literasi keuangan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun                           |
| Sugihartatik (2017)        | Untuk menguji hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga.         | <b>DV:</b><br>Perencanaan Dana Pensiun<br><b>IV:</b><br>orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual   | convenience sampling               | multiple regressions analysis (MRA)        | Orientasi masa depan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.                       |
| Karlina (2016)             | Untuk menguji hubungan gaya hidup hedonis dan jenis pekerjaan terhadap penerimaan diri menghadapi pensiun pada pegawai negeri sipil di kota samarinda | <b>DV:</b><br>Dana pensiun<br><b>IV:</b><br>hubungan gaya hidup hedonis dan jenis pekerjaan                                   | sampling jenuh atau total sampling | nonparamtric Kendall's-tau                 | Gaya hidup hedonis memberikan pengaruh positif signifikan terhadap penerimaan diri menghadapi pensiun.               |

|                             |   |  |   |  |   |
|-----------------------------|---|--|---|--|---|
| Lusardi dan Mitchell (2011) | Untuk menguji literasi keuangan dan perencanaan pension   | DV: Perencanaan Dana Pensiun<br>IV: literasi keuangan                                      | masyarakat Amerika Serikat                  | Regresi berganda   | Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap dana pensiun. |
| Rizi (2020)                 | Untuk menguji pengaruh orientasi masa depan, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perencanaan dana pension | DV: Perencanaan dana pensiun<br>IV: orientasi masa depan, gaya hidup dan literasi keuangan | Convenience sampling dan purposive sampling | <i>Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)</i> , |   |

Sumber: Sandra dan Kautsar (2020), Kimiyagahlam et al. (2019), Wardani et al. (2019), Sugihartataik (2017), Karlina (2016), Lusardi dan Mitchell (2011).

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai perencanaan dana pensiun dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dana pensiun, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

### **2.2.1 Dana Pensiun**

Dana Pensiun adalah sarana untuk mempersiapkan keuangan di masa tua yang paling memudahkan serta mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun (Buku 6: Program Pensiun OJK). Dana Pensiun terdiri dari:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja, adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta, dan yang menimbulkan kewajiban terhadap Pemberi Kerja.
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan, adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari Dana Pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

3. Dana Pensiun Berdasarkan Keuntungan, adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

### **2.2.2 Perencanaan Dana Pensiun**

Perencanaan dana pensiun non pemerintah umumnya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) bagi perorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan. Peserta berhak atas iurannya, termasuk di dalamnya iuran pemberi kerja atas nama peserta, apabila ada ditambah dengan hasil pengembangannya, terhitung sejak tanggal kepesertaannya yang dibukukan atas nama peserta pada DPLK. Dalam hal peserta meninggal dunia, maka hak peserta menjadi hak ahli warisnya. Pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) bertindak sebagai pengurus DPLK dan bertanggung jawab atas pengelolaan investasi DPLK dengan memenuhi ketentuan tentang investasi yang ditetapkan oleh OJK (Buku 6: Program Pensiun OJK).

Terdapat 2 macam program dana pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

1. PPMP adalah program pensiun yang besaran manfaat pensiunnya telah ditentukan sebelumnya dalam suatu formula tertentu.

2. PPIP adalah manfaat pensiun berupa akumulasi iuran beserta hasil pengembangannya. Besar manfaat pensiun tergantung dari hasil investasi yang dilakukan oleh penyelenggara program pensiun (Buku 6: Program Pensiun OJK).

Menurut Moorthy et al. (2012), perencanaan dana pensiun adalah suatu aspek yang direncanakan oleh individu yang akan berguna untuk keuangan di hari tua khususnya dana pensiun. Menurut Moorthy et al. (2012), indikator yang digunakan untuk mengukur perencanaan dana pensiun adalah:

1. Penyisihan dana untuk hari tua.
2. Produk/asuransi untuk hari tua.
3. Persiapan/usaha yang dilakukan untuk hari tua.
4. Kesejahteraan untuk masa tua.

### **2.2.3 Orientasi Masa Depan dan Perencanaan Dana Pensiun**

Menurut Moorthy et al (2012), orientasi masa depan adalah pandangan seseorang mengenai tujuan yang jelas tentang harapan di masa depan agar mampu menentukan tujuan dan menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin timbul di masa depan. Orientasi masa depan menunjukkan tingkat keseriusan seseorang dalam menentukan keputusan untuk masa depan, seperti pendidikan, pekerjaan, keluarga dan persiapan masa pensiun.

Tingkat orientasi masa depan yang tinggi akan mendorong seseorang untuk berusaha mendapatkan atau mewujudkan sesuatu. Secara keseluruhan, mengungkapkan bahwa orientasi masa depan cenderung memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap perilaku tabungan pensiun, dan mengubah perkembangan individu dengan orientasi masa depan karena usia pensiun mereka semakin dekat.

Menurut Moorthy et al. (2012), indikator yang digunakan untuk orientasi masa depan adalah

1. Keinginan pensiun sejahtera
2. Cara pandang terhadap masa depan
3. Keinginan memiliki informasi tentang pensiun
4. Usaha yang dilakukan untuk masa tua
5. Motivasi untuk menabung

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sugihartatik (2017), Kimiyagahlam et al. (2019) dan Sandra dan Kautsar (2020) menyatakan bahwa orientasi masa depan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik menentukan orientasi masa depan yang dimiliki oleh seseorang.

#### **2.2.4 Gaya Hidup dan Perencanaan Dana Pensiun**

Kotler dan Keller (2012:192) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang di ekspresikan dalam sebuah aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup bisa berpengaruh positif jika seorang individu dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah ada saat ini, seperti menabung di bank agar lebih aman dan menggunakan jasa keuangan di bank untuk dana di masa yang akan datang (dana pensiun), maupun dana untuk kebutuhan mendesak (asuransi). Namun, gaya hidup bisa berpengaruh negatif jika individu hanya mengikuti perkembangan tren dan membelanjakan seluruh pendapatannya untuk

kebahagiaan sesaat tanpa menyisihkan uangnya untuk kebutuhan di masa mendatang (Putri, 2014).

Menurut Wijaya, Djalali dan Sofiah (2015), indikator yang digunakan untuk variabel ini adalah

1. Gaya hidup seputar hangout dan berlibur keluar kota
2. Gaya hidup seputar hobi dan perkembangan teknologi
3. Gaya hidup seputar pembelian pakaian dan pembelian barang bermerk.

Karlina (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi hedonisme seseorang maka orang lebih cenderung tidak akan merencanakan dana pensiun sehingga pada masa pensiun akan mengalami kesulitan keuangan, sebaliknya jika memiliki tingkat hedonisme yang rendah maka individu tersebut akan merencanakan dana pensiun, sehingga di masa pensiun tidak mengalami kesulitan keuangan. Sebaliknya, Namun hasil diatas berbeda dengan Pham et al. (2012) yang menemukan bahwa gaya hidup yang konsumtif, seperti kesukaan membeli barang bermerek dan mengikuti tren mode justru membuat perilaku perencanaan pensiun kurang baik, seperti kurang menabung untuk masa depan.

### **2.2.5 Literasi Keuangan dan Perencanaan Dana Pensiun**

Menurut Ariani et al. (2015), literasi keuangan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan individu untuk membuat keputusan keuangan yang sehat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih mampu memahami dan menggunakan informasi yang berhubungan dengan keuangan. Pemahaman tentang konsep keuangan akan lebih memudahkan individu tersebut dalam mencapai

kesejahteraan dihari tua karena kemampuannya dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan perbankan dan pengetahuan investasi (Iramani dan Lutfi, 2021).

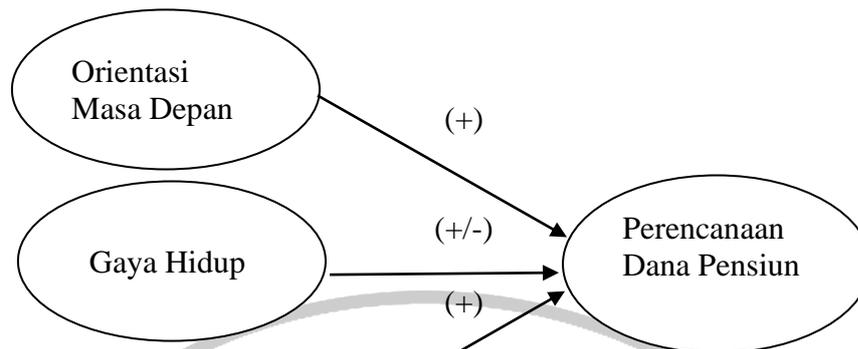
Menurut Chen dan Volpe (1998), indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan meliputi aktivitas sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang ilmu keuangan dasar, mencakup pengetahuan terhadap beberapa hal yang paling mendasar dalam sistem keuangan.
2. Pengetahuan tentang simpanan dan pinjaman, pengetahuan mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito dan kredit.
3. Pengetahuan tentang investasi, pemahaman tentang jenis jenis investasi dan resiko-resiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu.

Hasil penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2011), Wardani et al. (2018) dan Sandra dan Kautsar (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan dana pensiun. Artinya bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik pula perencanaan dana pensiunnya.

### **2.3 Kerangka Penelitian**

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya maka dapat dibuat kaitan antara Orientasi masa depan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perencanaan dana pensiun dengan kerangka pemikiran sebagaimana disajikan pada Gambar 2.1 berikut ini.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Orientasi masa depan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan dana pensiun

H2: Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap perencanaan dana pensiun.